

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejarah dalam kearsipan sebenarnya sudah ada sejak dulu, yaitu sejak manusia dapat membuat warkat, yakni catatan-catatan yang bertulis atau bergambar mengenai suatu hal, misalnya pada prasasti-prasasti kuno di Indonesia yang bertuliskan huruf *pallawa* dan disimpan pada museum. Keberadaan arsip mencerminkan suatu endapan informasi pelaksanaan kegiatan administrasi atau transaksi.

Pada era globalisasi saat ini, informasi merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Semakin majunya teknologi serta bisnis dalam bidang pendidikan, perkantoran, perbankan, pabrik, kesehatan, dan lainnya. Untuk memajukan bisnis diperlukan sistem manajemen yang mendukung dan tepat. Oleh sebab itu, untuk mengelola manajemen diperlukan informasi yang tepat dan teliti.

Dalam dunia bisnis, keberadaan arsip bukanlah hal yang diciptakan secara khusus tetapi arsip tercipta secara otomatis sebagai bukti pelaksanaan kegiatan administrasi dan transaksi. Arsip mempunyai nilai yang sangat penting dalam berbagai hal, selain sebagai informasi, arsip juga merupakan bahan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Arsip merupakan suatu kegiatan yang sangat penting selama suatu organisasi masih melaksanakan kegiatannya, baik dalam kegiatan rutin maupun dalam hal pengembangan kegiatan yang dilakukan.

Arsip dinamis merupakan salah satu arsip yang sangat penting keberadaannya. Menyadari pentingnya arsip tersebut sebagai memorial dan sumber informasi maka dengan tegas diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, yang menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan yang harus selalu dijaga.

Arsip yang tercipta dan dimiliki oleh suatu organisasi akan terus bertambah volumenya dengan seiringnya eksistensi dan perkembangan kegiatan organisasi. Apabila tidak diimbangi dengan kegiatan pemeliharaan dan penyusutan arsip yang baik dan benar, maka penambahan dalam arsip tersebut akan menimbulkan adanya masalah yang menyangkut sistem pengelohan, ruang dan sarana penyimpanan, serta penyediaan dalam sumber daya manusia.

Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya disingkat Kemenag (Kementerian Agama) adalah sebuah instansi kementerian dalam pemerintah Indonesia yang membidangi semua aspek yang berurusan dengan agama. Namun di Kantor Kementerian Agama, kegiatan pengelolaan arsip belum dilakukan dengan baik karena tidak adanya pengelolaan untuk mengelola arsip. Hal ini mengakibatkan dokumen menumpuk dengan berlebihan, dan kesulitan dalam mencari arsip yang akan digunakan kembali. Departemen Agama berdiri pada tanggal 3 Januari 1946, sekitar lima bulan setelah proklamasi. Kantor Kementerian Agama memerlukan suatu sistem kearsipan untuk meningkatkan ketertiban dalam melakukan penataan data dan informasi yang dimiliki. Dalam

kantor kementerian agama tentu perlu adanya penyimpanan arsip yang baik, rapi, begitu pula dengan pengelolaannya.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai manajemen arsip dinamis yang dilakukan pada Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS AKTIF PADA SUBBAGIAN TATA USAHA KEUANGAN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURABAYA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif Pada Subbagian Tata Usaha Keuangan di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :“Untuk mengetahui pengelolaan arsip dinamis aktif pada Subbagian Tata Usaha Keuangan di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak :

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kepada penulis tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas, serta pengetahuan tentang pengelolaan arsip dinamis.

## **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai masukan dalam pengelolaan arsip yang lebih baik di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.

## **3. Bagi Politeknik NSC**

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan dan kajian ilmu bagi para mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik NSC.